

**PENGUMUMAN**

NOMOR : FP.01.01/E.III/1697/2024

TENTANG

PELAYANAN PENERBITAN IZIN PEMASUKAN OBAT MELALUI JALUR KHUSUS  
(*SPECIAL ACCESS SCHEME-SAS*)  
SECARA ELEKTRONIK

Sehubungan dengan telah dilakukannya pengembangan modul SiDiLaS (Sistem Digital Layanan *Special Access Scheme*) sebagai bagian dari aplikasi e-pharm untuk perizinan pemasukan obat-obatan yang belum memiliki izin edar di Indonesia namun sangat diperlukan untuk pelayanan kesehatan, atau obat yang mengalami kekosongan stock yang berdampak mengganggu kesinambungan pelayanan kesehatan, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

1. Pengajuan permohonan izin pemasukan obat melalui jalur khusus (*Special Access Scheme - SAS*) dilakukan secara elektronik terhitung mulai tanggal 10 Juni 2024.
2. Modul SiDiLaS mencakup proses :
  - a. Permohonan dan penerbitan rekomendasi oleh Pusat Rujukan Obat Nasional (PRON),
  - b. Permohonan dan penerbitan izin SAS oleh Kemenkes, dan
  - c. Penawaran harga dan status pengiriman oleh importir industri farmasi
3. Rumah Sakit, PRON, dan importir industri farmasi dalam memproses permohonan izin SAS agar dilakukan secara elektronik melalui modul SiDiLaS (<https://e-pharm.kemkes.go.id/>).
4. Semua permohonan rumah sakit yang sedang proses evaluasi di PRON agar diajukan secara elektronik melalui modul SiDiLaS.
5. Semua permohonan rumah sakit yang sudah mendapatkan rekomendasi PRON namun belum diajukan SAS oleh industri farmasi maka masih dapat dilakukan pengajuan melalui email [stafdirjenfarmalkes@gmail.com](mailto:stafdirjenfarmalkes@gmail.com) cc [narkotikasubdit@yahoo.com](mailto:narkotikasubdit@yahoo.com).
6. Informasi lebih lanjut atau jika ada kendala dalam pengajuan permohonan tersebut dapat menghubungi nomor helpdesk Tim Kerja Akses Obat (WhatsApp : 0821-1052-4619).

Jakarta, 07 Juni 2024

Direktur Produksi dan Distribusi Kefarmasian

}{ttd}

**Dita Novianti S. A., S.Si, Apt, MM**